

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam metode pendekatan yang dilakukan, yaitu pada situasi alamiah yang didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) menurut pihak peneliti sendiri. Intervensi dilakukan supaya hal-hal yang dikehendaki peneliti bisa terlaksana baik. Dengan adanya hal tadi maka masih ada kendali terhadap situasi pada lapangan (Azwar, 2005, hal. 21).

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan inovasi-inovasi yang dapat diperoleh dengan memakai prosedur statistik atau alternatif berdasarkan hasil kuantifikasi (pengukuran menggunakan angka) (Sujarweni, 2015, hal. 39).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan peneliti lakukan bertempat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, Jalan Ahmad Yani Kilometer 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri berdasarkan objek dan subjek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan peneliti buat dipelajari lebih lanjut, lalu ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2014, hal. 80). Populasi yang diambil adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Yang diambil berdasarkan data yang diberikan Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 2252 orang responden untuk angkatan 2016-2019.

Sampel adalah bagian berdasarkan populasi yang memiliki ciri. Bila populasi dalam penelitian berjumlah besar, maka penelitian tidak dapat mengusut semuanya pada populasi tadi, disebabkan adanya keterbatasan dana, tenaga, serta waktu, maka pada penelitian itu peneliti bisa mengambil sampel berdasarkan populasi tadi (Sugiyono, 2014, hal. 81).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dalam asal data dengan pertimbangan-pertimbangan eksklusif yang dibentuk peneliti (Sugiyono, 2014, hal. 85). Alasan memakai teknik *sampling purposive* adalah karena pada sampel tidak semuanya memiliki kriteria yang sesuai dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian merupakan mahasiswa yang berwirausaha, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan angkatan 2016-2019 dan yang bersedia buat mengisi kuesioner yaitu berjumlah 100 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini memakai data primer. Data primer merupakan data yang eksklusif diperoleh dari asal data pertama pada objek penelitian (Rahmadi, 2011, hal. 64). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yang berbentuk informasi lapangan/angket yang meliputi ciri responden serta jawaban responden terhadap variabel penelitian yang berkaitan tentang dampak era industri 4.0 terhadap kreativitas dan inovasi berwirausaha.

Sumber data pada penelitian ini yang digunakan adalah responden yaitu orang yang terlibat eksklusif dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berwirausaha.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner/angket.

Teknik angket atau teknik kuesioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data yang akan diisi oleh responden menggunakan bentuk pertanyaan (Rahmadi, 2011, hal. 76).

Angket atau kuesioner pada penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan informasi lapangan tertutup. Kuesioner tertutup merupakan berita umum yang berisi daftar pertanyaan dengan sejumlah alternatif (*option*) yang jawabannya sudah ditentukan peneliti dan tidak memberi kesempatan kepada responden buat menaruh jawaban selain daripada jawaban yang sudah disediakan (Rahmadi, 2011, hal. 76).

## F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Desain penelitian ini peneliti membuat dan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang didasarkan dalam penjumlahan perilaku responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Abdullah, 2015, hal. 183). Kemudian, diberikan lima cara lain pilihan jawaban pada bentuk skala *likert*. Kelima alternatif pilihan jawaban tadi terdapat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Instrumen informasi lapangan merupakan alat yang digunakan buat mengumpulkan data primer pada penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

Tabel 3.2 Indikator Kuesioner

VARIABEL	INDIKATOR
Era Industri 4.0 (X)	1. Internet 2. Digitalisasi berbagai bidang 3. Informasi 4. Efisiensi waktu 5. Tenaga Kerja 6. Biaya 7. Pertumbuhan Ekonomi (Teori dari Marcel Susanto, yaitu tutor ekonomi dan sejarah di <i>Zenius Education</i> tahun 2014-2017).

<p style="text-align: center;">Kreativitas Berwirausaha (Y<sub>1</sub>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman</li> <li>2. Karakteristik-karakteristik pribadi</li> <li>3. Kemampuan kognitif (Teori dari buku Tri Siwi Agustina 2015, kewirausahaan teori dan penerapan pada wirausaha dan UKM di Indonesia, hal. 30).</li> </ol>
<p style="text-align: center;">Inovasi Berwirausaha (Y<sub>2</sub>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi</li> <li>2. Penciptaan inovasi</li> <li>3. Adopsi inovasi</li> <li>4. Orientasi pasar</li> <li>5. Proses belajar kognitif (Teori dari buku Rusdiana 2018, kewirausahaan teori dan praktik, hal. 110).</li> </ol>

### G. Teknik Pengolahan Data

Ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu pemeriksaan keelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu data yang telah tersedia yang lalu disajikan menggunakan statistik, kemudian bisa digunakan buat menjawab rumusan masalah pada sebuah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, teknik analisis data diartikan sebagai suatu cara buat melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan membuat data tadi dan menjawab rumusan masalah yang sudah dibentuk.

Teknik analisis data menggunakan metode statistik.

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji instrumen data buat mengetahui seberapa cermat suatu item pada mengukur apa yang ingin diukur. Suatu item dikatakan valid jika terdapat hubungan yang signifikan menggunakan jumlah totalnya. Biasanya item itu berupa pertanyaan atau pernyataan yang tujuannya adalah buat responden yaitu menggunakan kuesioner dengan tujuan buat menerima informasi yang berkaitan menggunakan penelitian (Priyatno, 2014, hal. 51).

Uji validitas item dengan korelasi *pearson*, adalah dengan cara kita wajib mengkorelasikan jumlah item menggunakan jumlah keseluruhan. Uji signifikansi dilakukan dengan kriteria yang dipakai yaitu  $r_{\text{tabel}}$  dalam taraf signifikansi 0,05 menggunakan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut dinyatakan valid, kemudian jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka item dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2014, hal. 51).

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik kofisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Kofisien korelasi antar masing-masing item

X = Nilai/skor dari masing-masing item

Y = Nilai/total skor item

$X^2$  = Kuadrat skor instrument pertama

$Y^2$  = Kuadrat Skor instrument kedua

$n$  = Jumlah Responden

$XY$  = Perkalian antara masing-masing item

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi yang menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Dengan alat ukur tersebut pengukuran yang dilakukan berulang kali juga akan tetap konsisten. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala *likert* 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan setelah uji validitas, item yang dimasukkan dalam pengujian adalah hanya item yang valid. Item tersebut dinyatakan reliabel jika mencapai batasan 0,6 dan jika kurang dari 0,6 maka tidak reliabel. Menurut Sekaran (1992), jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka dinyatakan kurang baik, kemudian jika nilainya 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014, hal. 64).

Untuk mengetahui nilai dari alat ukur itu reliabel, maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

$r_n$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians pada butir pertanyaan

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's Alpha* > 60% (0.6) maka variabel tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya *Cronbach's Alpha* < 60% (0.6) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah nilai tadi berdistribusi secara normal atau tidak. Suatu contoh regresi apabila mempunyai nilai residual yang berdistribusi secara normal merupakan model yang baik. Adapun metode dalam uji normalitas, yaitu menggunakan melihat penyebaran data dalam asal diagonal pada grafik Normal P-P *plot of regression standardized residual*, dasar pengambilan keputusannya adalah apabila titik-titik pada grafik menyebar sekitaran garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tadi dinyatakan normal (Priyatno, 2014, hal. 90-91). Kemudian dapat dilakukan juga dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, pengujian ini dipakai untuk mengetahui distribusi data, apakah datanya berdistribusi normal atau tidak. Residual dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansinya lebih berdasarkan 0,05 (Priyatno, 2014, hal. 94).

## 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui bagaimana imbas atau interaksi secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dalam penelitian (Priyatno, 2014, hal.



134). Analisis regresi linier sederhana ini dipakai buat mengetahui bagaimana efek dari variabel X terhadap variabel Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

$$Y_2 = \alpha_0 + \alpha_1 X + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = Kreativitas Berwirausaha

$Y_2$  = Inovasi Berwirausaha

$\alpha$  = Nilai konstanta

$\beta$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = Era Industri 4.0

$e$  = error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*R square* ( $R^2$ ) atau kuadrat R, yaitu menampakkan koefisien determinasi. Berupa angka yang akan diubah ke dalam bentuk persentase, yaitu persentase sumbangan dari imbas variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2014, hal. 142). Analisis determinasi digunakan buat mengetahui persentase sumbangan imbas variabel bebas (independen) terhadap variabel tidak bebas (dependen) koefisien determinasi menampakkan seberapa besar persentasi variasi variabel tidak bebas  $R^2 = 0$ , maka tidak terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya,  $R^2 = 1$  maka persentase sumbangan imbas yang diberikan variabel independen terhadap

variabel dependen adalah sempurna yaitu pada model bisa menjelaskan 100% dalam variasi variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian signifikansi yang dipakai buat mengetahui bagaimana dampak menurut variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (Priyatno, 2014, hal. 143). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ).